

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Secara umum kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung cukup berhasil menanamkan kepedulian sosial siswa, terhadap terkikisnya nilai-nilai kepedulian sosial dikalangan para siswa. Keberhasilan tersebut sekaligus menjadi penerapan pendidikan karakter peduli sosial, yang dilakukan melalui pemberian pengetahuan, keterampilan dan keterlibatan langsung dalam setiap kegiatan sosial, sehingga dapat meningkatkan sosiologis setiap siswa. Kegiatan sosial tersebut merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung yang berperan penting dalam upaya menanamkan kepedulian sosial siswa.

Kegiatan bakti sosial tersebut dapat memberikan perubahan sikap bagi para siswa dan memberikan stimulus atau rangsangan bagi para siswa untuk memiliki jiwa kepedulian sosial yang tinggi terhadap manusia, sehingga dengan sudah tertanamnya jiwa kepedulian sosial yang tinggi dalam diri siswa maka akan memunculkan semangat, antusias dan partisipasi untuk saling tolong menolong sesama manusia yang membutuhkan bantuan. Kepedulian sosial yang sudah terbentuk mencerminkan keberhasilan pembentukan watak kepribadian kewarganegaraan (*civics disposition*) yang merupakan komponen kompetensi dari pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn).

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Setelah proses penelitian yang dilaksanakan peneliti selesai, data yang diperoleh peneliti kemudian diproses dengan menggunakan pengolahan data yang dimulai dari display data, reduksi data, triangulasi data dan analisis data secara mendalam dengan menggunakan teori yang sesuai. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diperoleh peneliti dalam penelitian, maka berikut ini peneliti sajikan kesimpulan khusus terkait peranan ekstrakurikuler pramuka dalam upaya menanamkan kepedulian sosial siswa di SMP Negeri 26 Bandung, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung cukup berhasil dalam upaya menanamkan kepedulian sosial siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pramuka

**Ai Sri Wahyuni, 2019**

**PERANAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM UPAYA MENANAMKAN KEPEDULIAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 26 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

SMP Negeri 26 Bandung, yang mana dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler pramuka lebih menekankan pada penanaman nilai kepedulian sosial yang sesuai dengan tri satya dan dasa dharma pramuka. Bentuk kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung tersebut seperti kegiatan rutin, kegiatan bakti sosial dan kegiatan tambahan lainnya merupakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam upaya menanamkan kepedulian sosial siswa. Adapun, salah satu bentuk kegiatan latihan rutin ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung yaitu seperti pembuatan tandu untuk melatih kerjasama dan saling tolong menolong, bentuk kegiatan sosial ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung salah satunya yaitu ikut berpartisipasi dalam membantu masyarakat Sukawarna membersihkan sungai Sukawarna dan bentuk kegiatan tambahan lainnya yaitu kegiatan *camp* yang mana dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih kekompakan, bekerjasama dan saling tolong menolong dalam mendirikan tenda. Ketiga bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung tersebut merupakan upaya dalam menanamkan kepedulian sosial siswa.

2. Nilai-nilai kepedulian sosial yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka berasal dari setiap kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler pramuka. Nilai-nilai kepedulian sosial tersebut terdiri dari empati terhadap sesama manusia, tolong-menolong, rela berkorban, kerjasama dan solidieritas. Sikap empati terhadap sesama ini dapat terlihat dari kegiatan bakti sosial yang dilakukan ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung, yang mana sikap empati tersebut terlihat ketika para anggota ekstrakurikuler pramuka ikut bersimpati dengan melakukan aksi penggalangan bantuan melalui pengumpulan baju bekas yang layak pakai bagi korban tsunami Lombok. Sikap tolong menolong, kerjasama dan solidieritas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung, dapat terlihat pada berbagai macam kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler pramuka, baik dalam kegiatan latihan ekstrakurikuler pramuka maupun kegiatan bakti sosial. Sikap rela berkorban dapat terlihat dari kegiatan bakti sosial yang dilakukan ekstrakurikuler pramuka, yang mana dapat terlihat dari para anggota ekstrakurikuler rela berkorban untuk memberikan sumbangan berupa barang dan jasa terhadap korban bencana tsunami di Lombok. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler

**Ai Sri Wahyuni, 2019**

**PERANAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM UPAYA MENANAMKAN KEPEDULIAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 26 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

pramuka SMP Negeri 26 Bandung dapat dikatakan cukup berhasil dalam menanamkan kepedulian sosial terhadap anggotanya, hal tersebut dibuktikan dengan adanya pemunculan nilai-nilai kepedulian sosial dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka baik dalam kegiatan latihan ekstrakurikuler pramuka maupun kegiatan bakti sosial.

3. Kendala-kendala yang dihadapi ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung dalam upaya menanamkan kepedulian sosial, dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu kurangnya komitmen anggota ekstrakurikuler pramuka dan rendahnya dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kendala dari kurangnya komitmen anggota ekstrakurikuler pramuka yaitu kurangnya komitmen dari anggota ekstrakurikuler pramuka dalam mengikuti seluruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung. Hal tersebut dapat terlihat dari masih banyaknya anggota ekstrakurikuler pramuka yang bolos tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ketidak ikutsertaan anggota ekstrakurikuler pramuka dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut dengan berbagai alasan. *Pertama* latihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung dilakukan pada sore hari, sehingga waktu ekstrakurikuler tersebut sering berbentrok dengan kegiatan akademik, seperti jadwal mengikuti les yang berhubungan dengan nilai akademik, *kedua* masih sulitnya mendapat izin dari orang tua untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, hal tersebut terjadi karena kekhawatiran orang tua sendiri yang beranggapan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan menghambat dan mengganggu kegiatan akademik. Sedangkan, kendala dari rendahnya dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka diantaranya yaitu pemberian anggaran dana yang diberikan pihak sekolah belum cukup memadai, kebijakan sekolah dalam memberikan waktu operasional latihan kegiatan ekstrakurikuler, pemberian fasilitas ruangan dan peralatan yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka belum memadai dan administrasi perizinan sekolah yang sulit.
4. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung dalam upaya menanamkan kepedulian sosial yaitu melakukan pembinaan terhadap anggota ekstrakurikuler pramuka dan meningkatkan

**Ai Sri Wahyuni, 2019**

**PERANAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM UPAYA MENANAMKAN KEPEDULIAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 26 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

koordinasi dan komunikasi dengan pihak sekolah. pembinaan terhadap anggota ekstrakurikuler pramuka, dilakukan dengan cara memberikan pembinaan kepada seluruh anggota ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 26 Bandung dengan tujuan bahwa setiap anggota dapat lebih memahami arti dari mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Dalam pembinaan tersebut baik pihak sekolah maupun pihak ekstrakurikuler pramuka menetapkan peraturan dengan sanksi yang tegas bagi para anggota yang masih melalaikan kewajibannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sanksi yang tegas tersebut salah satunya seperti akan dikeluarkannya dari keanggotaan ekstrakurikuler pramuka. Pembinaan yang dilakukan tersebut bukan hanya menetapkan peraturan saja, akan tetapi di dalam pembinaan tersebut para anggota ekstrakurikuler di ajak untuk lebih bijaksana dalam membagi waktu, karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Upaya selanjutnya yaitu meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak sekolah dengan cara membenahi sistem birokrasi melalui kordinasi dan komunikasi yang benar, sehingga dengan birokrasi koordinasi dan komunikasi yang benar, maka tidak akan terjadi kesalah pahaman atau *chaos* diantara para pihak yang bersangkutan. Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan para pihak sekolah, akan meningkatkan terjalinnya hubungan yang harmonis diantara para pihak yang bersangkutan, dan apabila sudah terjalin hubungan yang harmonis antara pihak ekstrakurikuler pramuka dengan pihak sekolah, maka pihak sekolahpun pastinya menjadi sumber pendukung bagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler pramuka.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti yang di dukung dengan beberapa teori yang sesuai, penelitian ini berimplikasi pada hal-hal yang bersifat pengembangan khasanah keilmual maupun praktisnya, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan sumbangsih pemikiran serta informasi mengenai materi kewarganegaraan khususnya mengenai karakter kepedulian sosial yang merupakan salah satu komponen atau karakteristik yang termasuk ke dalam salah satu nilai-nilai dari watak kewarganegaraan (*civics disposition*), yang

Ai Sri Wahyuni, 2019

**PERANAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM UPAYA MENANAMKAN KEPEDULIAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 26 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

mana untuk menjadi warga negara yang baik, setiap orang harus mempunyai tiga kompetensi dasar yaitu pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), watak kewarganegaraan (*civic disposition*) dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*).

2. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa sekolah harus lebih memberikan dukungan dan dorongan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler pramuka, guna membantu sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam hal penanaman karakter-karakter yang baik pada siswa, khususnya karakter kepedulian sosial siswa.
3. Implikasi hasil penelitian ini terhadap pembina dan pelatih yaitu perlu menjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih baik lagi dengan pihak sekolah dalam menjalankan pembinaan dan pelatihan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
4. Implikasi hasil penelitian ini terhadap siswa yaitu mendorong atau memunculkan motivasi dalam diri siswa terhadap pentingnya partisipasi dan keterlibatan siswa dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, khususnya keterlibatan langsung dalam bakti sosial di lingkungan masyarakat untuk menanamkan kepedulian sosial yang tinggi bagi para siswa serta guna untuk menjadikan setiap siswa untuk menjadi warga negara yang baik, yang memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **5.3.1 Bagi Sekolah**

1. Sekolah hendaknya harus lebih memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, baik dukungan berupa moril maupun material.
2. Sekolah hendaknya lebih memberikan fasilitas melalui pengadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung serta menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
3. Sekolah hendaknya dapat lebih membina hubungan dan komunikasi yang erat antara pembina, pelatih dan orang tua siswa, guna untuk memberikan dukungan demi kelancaran setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

**Ai Sri Wahyuni, 2019**

**PERANAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM UPAYA MENANAMKAN KEPEDULIAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 26 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### **5.3.2 Guru Pendidikan Kewarganegaraan**

1. Guru pendidikan Kewarganegaraan hendaknya dalam proses pembelajaran di kelas harus lebih ekstra menekankan padapembentukan dan penanaman karakter, nilai-nilai, etika, moral dan kepribadian yang baik bagi siswa.
2. Guru pendidikan Kewarganegaraan harus senantiasa menjadi pioner dalam memberikan contoh perilaku yang baik bagi para siswa di sekolah.

### **5.3.3 Pelatih**

1. Pelatih hendaknya harus lebih memberikan motivasi bagi siswa, agar siswa lebih semangat dan aktif lagi dalam mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Pelatih hendaknya senantiasa lebih banyak memberikan berbagai kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka yang dapat menunjang dalam penanaman karakter-karakter yang baik, guna untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik.
3. Pelatih hendaknya harus lebih menerjunkan setiap anggota ekstrakurikuler pramuka untuk selalu terlibat langsung dengan masyarakat, seperti kegiatan bakti sosial di lingkungan masyarakat, guna untuk lebih menanamkan kepedulian sosial yang tinggi terhadap masyarakat dan mempersiapkan diri sebagai generasi penerus untuk membangun masyarakat.

### **5.3.4 Bagi Siswa**

1. Siswa hendaknya harus lebih termotivasi untuk meningkatkan keaktifan atau keterlibatan diri dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, khususnya dalam kegiatan bakti sosial di lingkungan masyarakat, guna memberikan pengetahuan dan bekal kepada siswa di masa depan, sebagai generasi penerus untuk membangun peradaban bangsa yang aman dan sejahtera.
2. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan, potensi, kepribadian, watak, bakat dan minat yang dimiliki dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
3. Siswa hendaknya dapat membagi waktu antara kepentingan akademik dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, guna agar siswa memiliki sikap tanggung jawab yang besar dalam komitmen sebagai anggota ekstrakurikuler pramuka.

**Ai Sri Wahyuni, 2019**

**PERANAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM UPAYA MENANAMKAN KEPEDULIAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 26 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### **5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Penelitian ini diharapkan dapat lebih banyak memberikan sumber informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang sosial.
2. Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penanaman nilai-nilai kepedulian sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

### **5.3.6 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

1. Bagi dosen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya harus lebih memberikan pengetahuan, yang menekankan pada kepribadian, moral dan keterampilan sebagai warga negara yang baik kepada para mahasiswa, yang nantinya sebagai calon guru khususnya guru dalam pembentukan karakter dan kepribadian baik bagi siswa di sekolah.
2. Bagi dosen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya mengadakan seminar mengenai kompetensi guru pkn profesional yang ditujukan kepada guru di sekolah maupun calon guru dalam pembentukan dan penanaman karakter serta kepribadian yang baik bagi siswa.
3. Bagi mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan yang nantinya akan menjadi calon guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah, hendaknya mempunyai pengetahuan dan keterampilan sebagai agen pembentuk dan penanam karakter dan kepribadian yang baik bagi siswa, serta dapat memahami dan mengerti terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka, supaya nantinya bisa menjadi pembina ekstrakurikuler pramuka yang berguna sebagai media atau wadah yang dapat membantu dalam pembentuk dan penanaman karakter dan kepribadian yang baik bagi siswa.

**Ai Sri Wahyuni, 2019**

**PERANAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM UPAYA MENANAMKAN KEPEDULIAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 26 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)





